Pengertian, Tujuan, Manfaat, dan Contoh Six Sigma

Pengertian Six Sigma

<u>Six Sigma</u> merupakan metode manajemen yang digunakan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pada organisasi atau perusahaan. Peningkatan kualitas ini dilakukan dengan menghilangkan cacat pada proses produksi, membuat produksi lebih efisien dengan mengurangi waktu yang diperlukan, serta mengurangi biaya yang diperlukan untuk proses produksi. Six Sigma merupakan metode yang melihat secara keseluruhan serta dilakukan secara terus menerus atau berkesinambungan.

Metode ini terdiri dari beberapa tahap resmi yang dikenal dengan DMAIC (Define, Measure, Analyze, Improve, dan Control).

Tujuan Six Sigma

<u>Tujuan six sigma</u> yaitu untuk mencapai keseluruhan proses produksi yang optimal dan efisien. Pelaksanaan six sigma berfokus pada proses dan apabila berhasil, maka proses produksi yang dilakukan akan menjadi optimal dan efisien. Berikut adalah beberapa hal yang harus diperhatikan untuk mencapai tujuan dari six sigma:

- Menurunkan variasi yang ada pada pengeluaran agar tidak melewati six sigma atau enam penyimpangan (standar deviasi) antara pada umumnya atau rata-rata serta pada batas perincian terdekat.
- Proses yang dilakukan harus memiliki kesalahan paling sedikit dari 3,4 per satu juta peluang atau dalam presentase memiliki tingkat keberhasilan 99,9966%. Semakin tinggi nilai sigma, maka proses tersebut semakin sedikit memiliki variasi sehingga kesalahan yang dialami juga akan semakin sedikit.

Manfaat Six Sigma

Berikut adalah beberapa manfaat dari diterapkannya six sigma:

- Six sigma merupakan salah satu kunci yang membuat perusahaan dapat sukses dan berkembang menjadi lebih baik sehingga dapat menghasilkan sukses yang terus menerus.
- Six sigma memiliki presentasi keberhasilan minimal yang cukup tinggi sehingga dapat menjadi standar bagi siapapun dan apapun yang terlibat supaya selalu menjadi lebih baik.

- Lebih menarik dan memiliki nilai yang lebih di mata konsumen
- Melakukan perbaikan dalam perusahaan secara lebih cepat
- Perbaikan proses dan segala hal yang terlibat memberikan keuntungan terus-menerus bagi perusahaan dan kualitas tetap terjaga

Contoh Six Sigma

Seperti telah disebutkan sebelumnya, <u>six sigma</u> terdiri dari metode DMAIC (ada 5 tahap). Sudah banyak perusahaan kelas dunia yang menerapkan six sigma, diantaranya Motorolla, GE, CitiBank, Bank of America, IBM, Walmart, Sony, dan lain sebagainya.

Baca Juga:

- Pengertian Sosiologi
- Jenis-jenis Satelit